

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan asuhan keperawatan selama 5 hari mulai dari tanggal 01-05 April 2024 pada By. Ny R dan selama 2 hari mulai tanggal 01-02 april pada By. Ny L dengan masalah respon fisiologis tidak stabil pada bayi BBLR dapat dilaksanakan berdasarkan teori SDKI, SLKI Dan SIKI. Yang di buat sesuai dengan kondisi pasien dan berdasarkan tahapan proses keperawatan yakni pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penulis dapat mengumpulkan data hasil pengkajian pada bayi BBLR dengan penerapan perawatan metode kangguru seperti klien mengalami keluhan suhu tubuh fluktuatif, Berat badan lahir sangat rendah, reflek menghisap dan menelan lemah, kulit teraba dingin, bayi tampak menangis, lapisan kulit subkutan tipis, kulit bayi kemerahan.
2. Penulis dapat menegaskan diagnose keperawatan pada Bayi BBLR dengan penerapan perawatan metode kangguru. Penulis menegaskan Diagnosa keperawatan utama pada kedua responden yaitu Termoregulasi tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekkuatan suplai lemak subkutan di tandai dengan suhu tubuh fluktuatif.
3. Penulis dapat merumuskan perencanaan keperawatan pada Bayi BBLR dengan penerapan perawatan metode kangguru. Perencanaan keperawatan pada kedua responden berdasarkan intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu yaitu regulasi temperatur dan intervensi pendukungnya perawatan metode kangguru dengan berdasarkan standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI) Termoregulasi membaik dengan kriteria hasil: Kekuatan nadi meningkat, Saturasi oksigen meningkat, akral dingin menurun, Tekanan nadi membaik, Berat badan meningkat.
4. Penulis dapat melakukan implementasi keperawatan pada Bayi BBLR dengan penerapan perawatan metode kangguru sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Implementasi keperawatan dilakukan

untuk mengatasi masalah keperawatan selama 5 hari dalam jangka waktu 1 hari 1x selama 1 jam berupa Tindakan mengidentifikasi peningkatan respon fisiologis pada kedua responden, serta memberikan edukasi kepada orang tua responden. Menjelaskan tujuan dan manfaat yang akan di rasakan setelah melakukan tindakan perawatan metode kangguru seperti bayi akan merasakan kehangatan suhu tubuh ibu sehingga suhu tubuh stabil, frekuensi denyut jantung yang stabil, frekuensi nafas teratur termasuk menurunkan apnea, saturasi oksigen meningkat, penambahan berat badan dan perkembangan bayi lebih cepat, menurunkan tangisan, mendukung ASI eksklusif, memperlama tidur nyenyak dan lain-lain.

5. Penulis dapat mengevaluasi hasil evaluasi keperawatan pada Bayi BBLR dengan penerapan perawatan metode kangguru. Dan hasil evaluasi pada By Ny R dan By Ny L setelah dilakukan implementasi selama lima hari menunjukkan bahwa respon fisiologis mengalami peningkatan yang jauh lebih baik dari sebelumnya kriteria hasil meningkat. Pada By Ny. R rata-rata suhu tubuh sebelum tindakan $36,5^{\circ}\text{C}$ sesudah tindakan $36,4^{\circ}\text{C}$, rata-rata denyut jantung sebelum tindakan 129x/menit sesudah tindakan 138x/menit, dan rata-rata saturasi oksigen sebelum tindakan 95% dan sesudah tindakan 97%. Pada By Ny. L rata-rata suhu tubuh sebelum tindakan $36,4^{\circ}\text{C}$ dan sesudah Tindakan $36,9^{\circ}\text{C}$, rata-rata denyut jantung sebelum tindakan 129x/menit sesudah tindakan 142x/menit, dan rata-rata saturasi oksigen sebelum tindakan 95% dan sesudah tindakan 97%.
6. Penulis dapat mendokumentasikan hasil sebelum dan sesudah melakukan perawatan metode kangguru. Penulis mendokumentasikan hasil sebelum dan sesudah melakukan perawatan metode kangguru dalam lembar observasi.

B. SARAN

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada ke 2 responden dengan pemberian perawatan metode kangguru dalam penulis akan memberikan saran

guna untuk meningkatkan mutu pelayanan terutama pada pasien BBLR ataupun pasien yang lain yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Dr Soekarjdo Kota Tasikmalaya

Di sarankan di Ruang perinatologi dilakukan pemberian perawatan metode kangguru sesuai dengan SOP

2. Bagi profesi keperawatan

Disarankan pemberian perawatan metode kangguru ini dapat di terapkan untuk membantu meningkatkan respon fisiologis

3. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan

Disarankan studi kasus ini dapat menjadi tambahan dalam pembelajaran terutama di keperawatan anak dengan penerapan perawatan metode kangguru berdasarkan *evidence based practice*/jurnal

4. Bagi Masyarakat Umum

Perawatan metode kangguru dapat juga diterapkan pada bayi dengan berat badan normal maupun bayi yang lahir tanpa masalah.

